

Bimbingan Klasikal Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19 di SMK Bina Patria 1 Sukoharjo

Bambang Susanto, Purwanti, Agung Suroto

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
Jl. Lenjend. Sudjono Humardhani No. 1 Sukoharjo–Jawa Tengah
e-mail: agunguroto51@gmail.com

Abstrak: Dampak virus corona atau covid-19 mengharuskan pemerintah daerah untuk menerapkan kebijakan untuk meliburkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran daring atau Pembelajaran jarak jauh. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan diberbagai wilayah di Indonesia sejak maret 2020, termasuk di kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan klasikal dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik ditengah pandemi covid-19 yang dilaksanakan kelas XI TKR 3 SMK Bina Patria 1 Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan menurunnya motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring dikarenakan siswa kesulitan memahami materi yang diberikan, malas melaksanakan pembelajaran daring karena dirasa membosankan. Namun setelah dilaksanakan bimbingan klasikal dengan topik motivasi belajar siswa mulai tumbuh kembali yang ditunjukkan dengan siswa mulai bersemangat mengikuti pembelajaran daring setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal, serta siswa lebih disiplin dalam pengumpulan tugas atau pekerjaan rumah.

Kata-kata Kunci : *Efektivitas Bimbingan klasikal, Motivasi Belajar, Pembelajaran daring*

Classical Guidance Fosters Students' Learning Motivation Amid The Covid-19 Pandemic At Bina Patria 1 High School, Sukoharjo

Bambang Susanto, Purwant, Agung Suroto

*Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education,
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
Jl. Lenjend. Sudjono Humardhani No. 1 Sukoharjo - Central Java
e-mail: agunguroto51@gmail.com*

Abstract: *The impact of the corona virus or covid-19 requires local governments to implement policies to dismiss learning activities at schools and implement online learning or distance learning. This government policy has been effectively enforced in various regions in Indonesia since March 2020, including in Sukoharjo district. This study aims to determine the effectiveness of classical guidance services in fostering student learning motivation to increase academic achievement amid the Covid-19 pandemic which is carried out by class XI TKR 3 SMK Bina Patria 1 Sukoharjo. This research uses interview and observation data collection techniques. The results showed a decrease in student motivation during online learning because students had difficulty understanding the material provided, lazy to carry out online learning because they felt boring. However, after implementing classical guidance on the topic of student learning motivation began to grow again, which was shown by students starting to be enthusiastic about taking online learning after attending classical guidance services, as well as students being more disciplined in collecting assignments or homework.*

Keywords: *Effectiveness of classical guidance, learning motivation, online learning*

Pendahuluan

Pandemi covid-19 ini membawa dampak diberbagai lini kehidupan. Salah satu dampaknya adalah didunia pendidikan. Pasalnya, pandemi covid-19 ini menjadikan kegiatan pembelajaran terhambat dari aktivitas tatap muka atau di luar jaringan (luring) yang dipaksa berkonversi menjadi dalam jaringan (daring). Namun disisi lain, pandemi covid-19 ini justru terjadi akselerasi pendidikan di era revolusi industri 4.0 dan *society 5.0* alsannya karena sistem pembelajaran ditengah pandemi covid-19 ini dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi berbasis digital. Pembelajaran daring secara regulatif diberlakukan di indonesia sejak 16 maret 2020. Penerapan sistem ini berdasarkan surat edaran mendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (Covid-19). Secara konseptual pelajaran dalam jaringan (daring) merupakan sistem pembelajaran tidak tatap muka secara langsung antara guru-siswa yang dilakukan secara *online* menggunakan jaringan internet. Pembelajaran daring secara konseptual sama dengan *electronic learning (e-learning)*, yaitu proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi. Pembelajaran daring secara umum dilakukan melalui komputer, laptop, *Handphone*, yang terhubung dengan internet. Guru menyampaikan materi lewat beberapa aplikasi seperti *zoom, telegram, google classroom, google meet, edlink, edmodo, youtube*, dan lainnya. Ada beberapa tujuan penggunaan *e-learning*. Pertama, peningkatan kualitas belajar-pembelajar, kedua mengubah budaya mengajar pengajar, ketiga, mengubah belajar pembelajar yang pasif kepada budaya belajar yang aktif, sehingga terbentuk *independent learning*. Keempat, memperluas basis dan kesempatan belajar oleh masyarakat. Kelima, mengembangkandan memperluas produk dan layanan baru. Meskipun bertujuan positif dan dapat mencegah tertularnya virus covid-19, namun pembelajaran daring tidak semulus harapan semua guru. Banyak problem berdatangan, mulai dari masalah sinyal, pulsa, pemahaman yang lemah, serta kurangnya semangat/motivasi siswa dalam pembelajaran daring. Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Selain proses belajar mengajar evaluasi juga harus diperhatikan (Suwarto, 2017).

Menurut Biggs & Tefler dalam Dimiyati dan Mudjiono (2009: 28) motivasi belajar pada siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal. Berdasarkan pengamatan peneliti di SMK Bina Patria 1 Sukoharjo, proses pembelajaran daring berlangsung dengan baik di sekolah tersebut. Sekolah ini dalam



operasionalnya didukung oleh guru yang berdedikasi terhadap tugasnya, didukung sarana dan prasarana pembelajaran daring, media dan sumber pembelajaran yang lengkap. Dengan kondisi ini seharusnya siswa SMK Bina Patria 1 Sukoharjo bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik yang ditunjukkan dengan motivasi belajar yang tinggi sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal. Namun, kondisi nyatanya di lapangan tidaklah menunjukkan kondisi ideal yang diharapkan. Hasil pengamatan banyak siswa kelas XI TKR 3 menunjukkan gejala motivasi belajar rendah. Hal ini dilihat dari sikap dan perilaku siswa yang malas belajar, sering bermain game, sering tidak mengerjakan/mengirim tugas atau PR, yang pada akhirnya terlihat pada hasil belajarnya yang rendah.

Menurut Ahmadi (1990: 52), gejala berprestasi belajar yang kurang tersebut merupakan sebuah masalah dalam belajar karena secara potensial mereka memiliki kemungkinan untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi. Siswa seperti ini, memerlukan perhatian yang sebaikbaiknya dari para guru dan terutama petugas bimbingan di sekolah (konselor sekolah). Oleh karena itu, konselor sekolah dapat memberikan layanan yang tepat untuk mengatasi masalah peserta didik. Salah satu layanan yang dapat diberikan adalah layanan bimbingan dimana Bimbingan adalah "proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri". (Sukardi, Dewa Ketut, 2008: 37).

Layanan bimbingan konseling didasarkan bahwa setiap peserta didik mempunyai kemampuan atau keahlian yang ia miliki yang dapat dikembangkan secara optimal . perkembangan yang optimal bukan sebatas kemampuan intelektual saja, melainkan ada kemampuan lain yang dimiliki siswa baimitu bakat dari bidang non intelektual seperti kegiatan olahraga yang dapat dimaksimalkan atau dioptimalkan potensi dari siswa tersebut. Pelayanan bimbingan dan konseling sebagai upaya profesional untuk membantu peserta didik dalam membina kondisi sebagaimana diharapkan serta mampu menghadapi masalah yang dialami peserta didik. Banyaknya kasus siswa mengalami kurangnya motivasi dalam pembelajaran yang dibuktikan dengan seringnya siswa tidak mengerjakan atau menumpulkan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Dalam mengatasi siswa yang motivasi belajarnya rendah perlu pendekatan yang tepat, sehingga model pendekatan konseling yang digunakan haruslah yang bisa menghilangkan perilaku yang kurang baik. Salah satu layanan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan klasikal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring melalui bimbingan klasikal yang dilakukan guru Bimbingan Konseling pada Kelas XI TKR 3 SMK Bina Patria 1 Sukoharjo.

Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiono, 2013:15). Obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling menggunakan web sekolah untuk pembelajaran daring di XI TKR 3 SMK Bina Patria 1 Sukoharjo.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling yaitu Purwanti, S.Pd. dan tiga orang peserta didik kelas XI TKR 3 SMK Bina Patria 1 Sukoharjo. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan wawancara. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan secara klasikal, adapun wawancara dilakukan terhadap guru bimbingan dan konseling di kelas XI TKR 3 SMK Bina Patria 1 Sukoharjo yaitu Ibu Purwanti, S.Pd dan tiga orang siswa yang ada di kelas XI TKR 3 SMK Bina Patria 1 Sukoharjo.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru bimbingan dan konseling yang bersangkutan, peneliti mendapatkan hasil: sebelum dilaksanakan bimbingan klasikal dengan topik atau tema motivasi belajar ditemukan banyak siswa yang kurang bersemangat dalam belajar hal itu dibuktikan dengan siswa yang sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Setelah mengetahui permasalahan siswa sering tidak mengumpulkan tugas guru bimbingan konseling berfikir untuk memberikan layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa tersebut lebih bersemangat lagi dalam belajar sehingga bisa mendapatkan prestasi disekolah.

Pelaksanaan layanan bimbingan kalsikal menggunakan web sekolah yaitu moodle dimana siswa diberikan materi berupa power point dengan materi terkait motivasi belajar serta guru bimbingan dan konseling memberikan sebuah video pembelajaran atau motivasi dengan harapan setelah melihat video tersebut siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Bimbingan klasikal ini dilaksanakan setiap hari jum'at dimana program tersebut sudah terjadwal, dimanana layanan bimbingan tersebut meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Setelah pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan topik motivasi belajar sudah mulai terlihat perkembangan siswa dimana siswa yang sebelumnya sering atau tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan guru mapel sekarang siswa lebih bersemangat dan giat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

Pembahasan

Dari hasil penelitian dengan metode wawancara dan observasi diperoleh bahwa layanan bimbingan klasikal yang dilaksanakan secara daring melalui web sekolah dengan media power point dan video motivasi pembelajaran yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih bersemangat dan giat dalam belajar yang ditunjukkan dengan siswa mulai rajin mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru matapelajaran.



Simpulan dan Saran

Jenis layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan dengan format layanan klasikal menggunakan web sekolah di XI TKR 3 SMK Bina Patria 1 Sukoharjo meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten dan kegiatan pendukung aplikasi instrumentasi. Pelaksanaan layanan klasikal bimbingan dan konseling di XI TKR 3 SMK Bina Patria 1 Sukoharjo dilaksanakan secara terjadwal yang dilaksanakan hari jum'at pada setiap minggunya, dengan materi layanan meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Layanan Bimbingan Klasikal dengan topik Motivasi Belajar pada siswa kelas XI TKR 3 SMK Bina patria 1 Sukoharjo berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa untuk mendapatkan prestasi akademik disekolah.

Bagi siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi motivasi belajarnya agar bisa mencapai prestasi akademik yang diinginkan dan lebih disiplin dalam pengumpulan tugas selama Pembelajaran jarak jauh. Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat menggunakan berbagai metode, media permainan agar suasana pemberian layanan tidak membosankan.

Daftar Rujukan

- Achmad, J., N. (2011). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan*. Bandung: Rafika Aditama
- Dimiyati dan Mujiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada
- Fathimatuzzahrah, Ainin. (2020). Keefektifan Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Teknik STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Dalam Penyelesaian Studi Siswa. *Jurnal Basic Edu, Volume 2(1)*, April 2020, hal: 1-7
- Fatimah, Dewi Nur. (2017). Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, volume 14(1)*, hal: 28- 29
- Husairi, Achsan. (2008). *Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Depok: CV Arya Duta
- Iskandar. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi
- Marsudi, S. (2003). *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Nurihsan, Achmad Juntika. (2010). *Strategi Layanan Bimbingan &Konseling*. Bandung: PT. RefikaAditama
- R, Thantawy. (2005). *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Grasindo
- Salahudin, Anas. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

- Sukardi, Dewa Ketut. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwarto, S. (2017). Pengembangan tes ilmu pengetahuan alam terkomputerisasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 153-161.
- Tim Pustaka Phoenix. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Barat: PT. Media Pustaka Phoenix
- Walgito, Bimo. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi & Kasus)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

